

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan kesulitan belajar merupakan topik yang sering dibahas dalam lingkup pendidikan. Hal ini dikarenakan permasalahan belajar merupakan permasalahan siswa yang tidak hanya terkait pedagogis, tetapi terkait psikologis pula. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki usaha pemecahan dengan pendekatan psikologis pula.¹

Siswa yang memiliki kesulitan belajar dapat dilihat dari hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran. Hambatan ini dapat bersifat psikologis, fisiologis, atau sosiologis. Hambatan ini dapat berupa siswa malas, tidak memperhatikan ketika dijelaskan, lambat dalam melaksanakan tugas pelajaran, tidak ada motivasi belajar, dan lain sebagainya.²

Oleh sebab itu, siswa yang memiliki kesulitan belajar dalam hal ini membutuhkan layanan bimbingan belajar. Karena bimbingan belajar merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan secara universal. Oleh karena itu, layanan bimbingan belajar wajib dilakukan untuk mencapai hasil belajar siswa agar lebih optimal. Kaitannya dengan permasalahan tersebut, maka sekolah memiliki tanggung jawab besar untuk membantu siswa dalam mengatasi permasalahan belajarnya. Hal ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam upaya membimbing siswa dalam belajar, mencari tahu permasalahan belajar yang dihadapi siswa sampai pada

¹Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus* (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hlm. 3.

²*Ibid.*, hlm. 6.

cara mengatasi permasalahan tersebut. Guru dalam posisi ini memiliki peran kunci bertugas untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang berkesulitan belajar.

Kaitannya dengan mengatasi kesulitan belajar siswa, sekolah-sekolah yang ada telah memiliki inovasi masing-masing untuk membuat program tertentu untuk mengatasinya. Saat ini, SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (penulisan selanjutnya disingkat PK) adalah yang menerapkan inovasi tersebut melalui program *Academic Coaching*. Program ini dibuat untuk memfasilitasi siswa yang mengalami kesulitan belajar tertentu. Pendampingan ini menggunakan pendekatan yang bersifat konsultatif, pengarahan, memberikan materi dan strategi khusus yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa.³ Peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut dikarenakan sekolah ini menerapkan program khusus berbasis bimbingan menyeluruh dalam segala aspek, termasuk dalam bimbingan belajar. Oleh sebab itu, proses bimbingan ini memiliki perbedaan tidak seperti bimbingan pada umumnya di sekolah-sekolah. Guru menempatkan posisi pada bimbingan ini layaknya seperti teman sendiri dengan pendekatan yang lebih intensif karena guru tidak hanya menjelaskan materi tetapi memahami siswa.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk membahas lebih detail tentang implementasi program bimbingan belajar yang diterapkan di sekolah ini. Namun, dalam penelitian ini penulis hanya akan fokus pada permasalahan

³Majalah *Al-Kautsar*, Edisi 3, (Kartasura: SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus, 2015), hlm. 18.

kesulitan belajar kelas IX. Hal ini dikarenakan pada kelas IX sudah mendekati Ujian Nasional (penulisan selanjutnya disingkat UN) yang tentunya siswa membutuhkan program ini untuk memfasilitasi kesulitan belajar mereka pada mata pelajaran yang di UN-kan. Dari latar belakang yang telah terpapar di atas, maka judul skripsi dalam pembahasan ini adalah *“IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS IX (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016)”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana implementasi program Bimbingan Belajar dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Al- Kautsar program khusus Kartasura?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari implementasi program Bimbingan Belajar dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar program khusus Kartasura?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi program bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program khusus Kartasura.

- b. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dari implementasi program bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar program khusus Kartasura.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan dapat menjadi kajian dan bahan pengembangan ilmu pendidikan dewasa ini.

b. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah khususnya SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus dengan terus meningkatkan upaya, prestasi, serta evaluasinya khususnya pada program bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.
- 2) Menambah wawasan tentang implementai program bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sehingga dapat diterapkan di masa depan jika berkecimpung dimasyarakat.